

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, semester I tahun pelajaran 2011/2012 dengan latar belakang pekerjaan orangtua siswa 80% petani dan sisanya yaitu 20% ada yang sebagai pedagang dan pegawai negeri sipil (PNS).

Ruang kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berukuran  $\pm 6 \times 8$  meter dengan jumlah meja siswa sebanyak 12 meja dan kursi siswa sebanyak 12 kursi. Tempat duduk siswa disusun menjadi 3 lajur dengan berjejer ke belakang, dengan tempat duduk tiap siswa menempati 1 meja dan 1 kursi.

Kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran 2011/2012 di kelas IV MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah secara praktiknya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) atau materi dan bahan berdasarkan KTSP, begitu pula dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) secara KTSP, dengan jumlah jam belajar untuk pelajaran Fiqih sebanyak 2 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit.

Berdasarkan nilai rapor kenaikan kelas dari kelas II naik ke kelas III, rata-rata nilai Fiqih siswa 65 yang tuntas mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 5 siswa ( $\pm 42\%$ ) sedangkan 7 siswa ( $\pm 58\%$ ) masih berada di bawah tuntas namun nilai siswa masih

memungkinkan untuk naik ke kelas III. Jumlah siswa ketika pembelajaran Fiqih materi shalat adalah 12 siswa, dengan rata-rata nilai perolehan siswa adalah 61. Dari 12 siswa yang tuntas mendapatkan nilai  $\geq 70$  adalah 42%. Adapun nilai perolehan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 : Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

No	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa x Nilai	Jumlah Siswa Yang Tuntas		Persentasi Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	1	4	4	0	1	0	8%
2	2	5	10	0	2	0	16%
3	4	6	24	0	4	0	34%
4	5	7	35	5	0	42%	0%
			73	5	7	42%	58%
Rata-rata Nilai			61	42%	58%	100%	

Untuk grafik nilai siswa pada pembelajaran Fiqih dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.1: Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih



Perolehan hasil belajar tersebut dikarenakan kondisi umum setiap kali pembelajaran Fiqih selama ini masih bersifat monoton, sehingga siswa dalam kelas terlihat tidak bersemangat belajar, tidak aktif dan kreatif bahkan bersenda gurau dengan sesamanya jika mereka mulai bosan mendengarkan penjelasan dari guru yang seringkali menggunakan metode ceramah sebagai strategi utama dalam proses pembelajaran. Siswa merasa cukup mencatat dan menghafal konsep-konsep dan teori-teori yang diceramahkan oleh guru. Sedikit sekali kegiatan yang dilakukan untuk membuat hubungan dan melibatkan antara apa yang telah mereka pelajari dengan dunia nyata siswa. Dimana pada akhirnya proses pembelajaran yang demikian berpengaruh pada hasil belajar siswa

## **B. Persiapan Penelitian**

### **1. Proses Izin Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas tentang *“Meningkatkan Hasil Belajar Materi Shalat pada Pelajaran Fiqih Menggunakan Media Grafis Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”*. Peneliti terlebih dahulu membuat proposal yang diajukan kepada dosen pembimbing dan setelah disetujui yaitu pada tanggal 10 Oktober 2011 dengan nomor In.04/II.2/PP.00.9/022/2011. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan izin penelitian dan setelah Surat izin penelitian/rekomendasi tersebut diperoleh maka peneliti merasa siap untuk melaksanakan penelitian pada MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST).

## **2. Penunjukkan Observer**

Observer dalam penelitian ini adalah rekan kerja peneliti yang juga mengajar di MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan yang bernama Mariyatul Kiptiyah, S.Pd.I dengan NIP. 19680710 200312 2 003. Berlatar belakang pendidikan S1 STAI Al Washliyah Barabai yang lulus pada tahun 2003 dengan pengalaman mengajar selama  $\pm$  9 tahun yaitu sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Alasan peneliti memilih beliau sebagai observer karena beliau telah berpengalaman dalam menyusun karya tulis berupa skripsi dan beliau juga memahami tentang penerapan berbagai media dalam pembelajaran yang sedang peneliti gunakan sekarang khususnya media grafis.

## **3. Perencanaan Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas di dirancang dengan menyusun program pembelajaran penyediaan alat peraga atau media, alat evaluasi dan instrumen pengamatan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan, yaitu:

### **a. Siklus I**

- 1) Pertemuan 1 hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011.
- 2) Pertemuan 2 sekaligus tes akhir siklus I hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011.

### **b. Siklus II**

- 1) Pertemuan 1 hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011
- 2) Pertemuan 2 sekaligus tes akhir siklus II hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011.

Berdasarkan pengamatan dan analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

### **C. Pelaksanaan Tindakan**

#### **1. Siklus I**

##### **a. Persiapan Siklus I**

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Fiqih siklus I dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “shalat” dengan topik keserasian gerakan dan bacaan shalat.
- b. Membuat lembar kerja siswa tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat.
- c. Mempersiapkan pembelajaran menggunakan media grafis berupa gambar
- d. Menyusun alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- e. Menyusun lembar observasi aktivitas guru yang memuat tahapan mengajar tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat menggunakan media grafis berupa gambar
- f. Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat menggunakan media grafis berupa gambar
- g. Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran fiqih menggunakan media grafis

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### **1) Pertemuan 1 (2 x 35 menit)** dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

#### **a). Kegiatan Awal (15 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi shalat, seperti apakah yang dimaksud dengan shalat dan apa hukum mengerjakan shalat? Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai pengertian shalat dan hukumnya yaitu shalat menurut Bahasa (Etimologi) artinya adalah do'a sedangkan Hukum shalat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar.

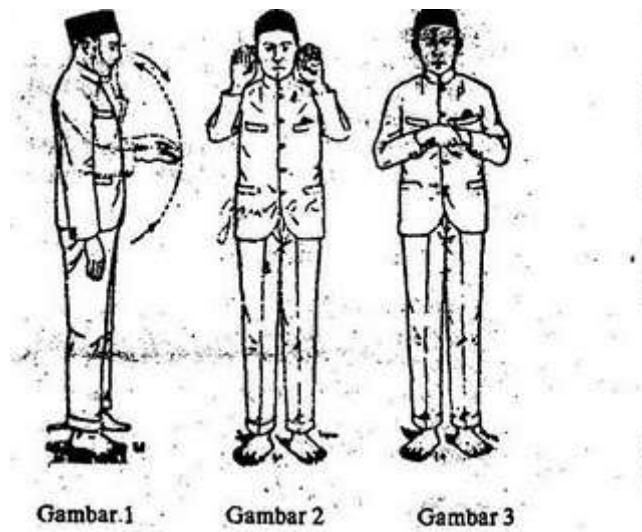
#### **b) Kegiatan Inti (45 Menit)**

Langkah pertama dalam kegiatan inti adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu melaksanakan shalat dengan tertib sedangkan kompetensi dasar adalah menghafal bacaan shalat dan menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa

tentang shalat yaitu shalat berasal dari bahasa Arab: As-Shalah. Shalat menurut Bahasa (Etimologi) artinya adalah do'a. Sedangkan menurut Istilah / Syari'ah (Terminologi), shalat adalah "suatu ibadah yang terdiri atas ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu/khusus yang dibuka/dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) diakhiri/ditutup dengan salam dengan syarat-syarat tertentu." Pengertian tersebut juga pengertian shalat menurut syara' adalah "ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Ucapan di sini adalah bacaan-bacaan al-Qur'an, takbir, tasbih, dan do'a. Sedang yang dimaksud dengan perbuatan adalah gerakan-gerakan dalam shalat misalnya berdiri, ruku', sujud, duduk, dan gerakan-gerakan lain yang dilakukan dalam shalat". Hukum shalat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4 orang yaitu kelompok I terdiri dari 4 orang adalah Maulidi Ihsan, M. Rudiansyah, Aida Marfuah dan Eka Norhidayah. Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu M. Idi Ilhami, M. Yanor, Nurul Mahmudah dan Putri Wahyuni. Demikian juga dengan kelompok III terdiri atas 4 orang pula yaitu Muhtar, Sahdinor Ramadhan, Salhah dan Nurida.

Setelah guru selesai membagi kelompok siswa dan siswa telah berada dalam kelompoknya maka guru menjelaskan cara menggunakan media media berupa gambar dalam kegiatan mencocokkan gerakan shalat dengan bacaannya, seperti gambar berikut :



Gambar no. 1 menunjukkan gerakan apa dan bagaimana bacaannya?

Setelah guru menjelaskan cara menggunakan media grafis berupa gambar orang yang sedang melaksanakan shalat maka siswa secara berkelompok diminta mencocokkan gerakan shalat dengan bacaannya melalui media grafis berupa gambar. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing kelompok dan siswa secara berkelompok menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS dengan menggunakan media grafis. Kemudian guru membimbing siswa dalam bekerja kelompok atau berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam LKS.

Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menuntuk perwakilan dari salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan media grafis berupa gambar sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan.

Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan.



Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum atau kurang dimengerti

**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Dalam kegiatan akhir guru memberikan post tes secara lisan yang ditunjukkan kepada salah satu siswa, kemudian siswa dengan lisan menjawab pertanyaan dari guru/post tes secara individu. Kegiatan akhir selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan secara umum materi shalat mengenai definisi shalat, hukum, gerakan dan bacaan-bacaannya.

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

**c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi**

**1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih menggunakan media grafis pada siklus I pertemuan 1 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

**1) Siklus I Pertemuan 1**

**a) Pengamatan guru**

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih menggunakan media grafis pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Grafis Materi Shalat di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Skor
		Ya	Tdk	
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :			
	1. Persiapan secara keseluruhan	√		1 2 3 4 5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1 2 3 4 5
	3. Memotivasi siswa	√		1 2 3 4 5
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√		1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti :			
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4 orang	√		1 2 3 4 5
2	Menyampaikan materi pokok shalat	√		1 2 3 4 5
3	Membimbing siswa untuk menggunakan media grafis	√		1 2 3 4 5
4	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok	√		1 2 3 4 5
5	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS	√		1 2 3 4 5
6	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk	√		1 2 3 4 5
7	Membimbing siswa berdiskusi antar kelompok	√		1 2 3 4 5
8	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√		1 2 3 4 5
9	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS	√		1 2 3 4 5
10	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran	√		1 2 3 4 5
11	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√		1 2 3 4 5
C.	<b>Kegiatan Akhir</b>			
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√		1 2 3 4 5
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√		1 2 3 4 5
3	Memberikan umpan balik dan tes	√		1 2 3 4 5
4	Menutup pelajaran	√		1 2 3 4 5
5	Salam	√		1 2 3 4 5
D.	<b>Melaksanakan Penilaian</b>			
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√		1 2 3 4 5
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√		1 2 3 4 5

Total Skor			78
Rerata			3,3 (Cukup)
Persentasi			71%

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (22 dan 110)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik namun mendapai nilai yang kurang pada aspek menyampaikan tujuan pembelajaran dengan demikian seluruh aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong cukup seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai shalat, seperti mendemonstrasikan penggunaan media grafis berupa gambar orang yang sedang melaksanakan shalat dengan mencocokkan antara gerakan dan bacaan-bacaannya,

membimbing siswa untuk menggunakan media grafis berupa gambar dan membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya termasuk kategori baik.

Pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik namun keaktifan guru hanya mencapai 71% yang termasuk kategori aktif atau baik. Meskipun demikian kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dengan demikian sebaiknya guru membenahi, segera memperbaikinya dan tidak membiarkannya begitu saja. Hal ini penting dilakukan agar proses belajar mengajar dapat lebih bermakna dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana seperti yang diharapkan

#### ***b) Pengamatan dan Observasi Siswa***

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat menggunakan Media Gambar di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar		√			
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal		√			
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain			√		
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan		√			
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS		√			
6.	Menyebutkan gerakan-gerakan shalat		√			
7.	Menunjukkan gerakan dan bacaan shalat		√			
8.	Mencocokkan gambar dan bacaan shalat		√			
9.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru		√			
10.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru		√			
11.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok		√			
12.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran		√			
13.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran		√			
	Jumlah		24	3		
	Persentasi Aktivitas		42%			

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (65)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama rata-rata siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa kurang mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, meskipun cukup baik dalam

perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong cukup dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, namun kurang mampu dalam menyebutkan gerakan-gerakan shalat, menunjukkan gerakan dan bacaan shalat serta mencocokkan gambar dan bacaan shalat, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan tidak ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan tidak ada siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, namun dengan rata-rata 42% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan siswa sangat jarang belajar dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media grafis. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pembicaraan dengan guru Fiqih yang bersangkutan.

Adapun observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Menggunakan Media Gambar di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Aspek Yang Dinilai											
		Kerjasama			Ketepatan			Keaktifan			Menghargai		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	I			√			√			√			√
2	II		√			√			√			√	
3	III			√			√			√			√

Keterangan:

Baik = 71 – 100    Cukup = 41 – 70    Kurang = 00 - 40

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih materi shalat menggunakan medi grafis berupa gambar dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori kurang demikian pula pada aspek menghargai pendapat teman juga mendapat kategori kurang, sedangkan kelompok II pada aspek kerjasama dan keaktifan adalah cukup meskipun demikian dalam aspek ketepatan dinilai masih kurang namun aspek menghargai pendapat teman juga mendapat kategori cukup dan kelompok III dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan dan menghargai pendapat teman juga mendapat kategori kurang.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok II adalah kelompok yang termasuk kategori cukup kompak dalam segala aspek yang diamati sedangkan kelompok I dan III adalah kelompok yang masih kaku dalam melaksanakan aktivitas kerja kelompoknya.

**c) Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Menggunakan Media Grafis di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Maulidi Ihsan	4	6	6	60	-	1
2		M. Rudiansyah	4	6	6	60	-	1
3		Aida Marfuah	4	6	6	60	-	1
4		Eka Norhidayah	4	6	6	60	-	1

1	II	M. Idi Hilmani	3	7	7	70	1	-	
2		M. Yanor	3	7	7	70	1	-	
3		Nurul Mahmudah	3	7	7	70	1	-	
4		Putri Wahyuni	3	7	7	70	1	-	
1	III	Muhtar	2	8	8	80	1	-	
2		Sahdinor Ramadhan	2	8	8	80	1	-	
3		Salhah	2	8	8	80	1	-	
4		Nurida	2	8	8	80	1	-	
Jumlah						84	840	8	4
Rata-rata						7	70	66%	34%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus 1 pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 70. Dari 12 siswa peserta tes 34% (4 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Fiqih materi shalat menggunakan media grafis berupa gambar sedangkan 66% (8 siswa) dinyatakan tuntas sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil di bawah ini:

Grafik 4.2 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Menggunakan Media Grafis di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Pertama





Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sudah baik namun masih ada kelompok siswa yang kurang memahami materi sehingga nilai hasil belajarnya belum mencapai tuntas sesuai dengan KKM mata pelajaran fiqih. Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 4.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi shalat menggunakan media grafis berupa gambar pada siklus 1 pertemuan pertama belum sepenuhnya berhasil untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan kedua.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru cukup terlaksana namun belum dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya namun belum mencapai kategori 100%.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan siswa namun aktivitasnya belum mencapai 100%
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada masih terlihat kaku dan pasif dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar, kecuali kelompok II.
4. Hasil belajar siswa secara klasikal sudah mencapai batas KKM yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 70, namun masih ada 1 kelompok siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Oleh karena itu akan diadakan

perbaikan-perbaikan pada pertemuan kedua sesuai dengan temuan kelemahan pelaksanaan siklus I pertemuan pertama.

**2) Pertemuan 2 (2 x 35 menit)** dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

**a). Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi shalat, seperti apakah yang dimaksud dengan shalat dan apa hukum mengerjakan shalat? Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai pengertian shalat dan hukumnya yaitu shalat menurut Bahasa (Etimologi) artinya adalah do'a sedangkan Hukum shalat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar.

**b) Kegiatan Inti (45 Menit)**

Langkah pertama dalam kegiatan inti adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu melaksanakan shalat dengan tertib sedangkan kompetensi dasar adalah menghafal bacaan shalat dan menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat yang diiringi dengan

memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang shalat yaitu Shalat dapat dikatakan sah apabila telah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan. Gerakan shalat merupakan salah satu syarat sah shalat. Jika shalat dilakukan dengan tidak memenuhi gerakan yang baik dan sempurna maka shalat yang dilakukan tidak sah.

Selain gerakan shalat yang memenuhi syarat-syarat sahnya shalat, bacaan shalatpun harus sesuai syarat-syarat yang telah ditetapkan. Hal itu agar shalat yang dilakukan dapat dikatakan sah. Dalam bacaan shalat ada yang hukumnya wajib dan ada yang sunah. Bacaan shalat yang hukumnya wajib disebut rukun qauli. Jika ditinggalkan maka shalatnya tidak sah. Bacaan shalat yang hukumnya wajib dibaca pada saat shalat adalah: Surah Al-Fatihah, Tasyahud, shalawat dan salam pertama.

Bacaan yang hukumnya sunah, yaitu bacaan yang dibaca ketika dalam gerakan:

1) Berdiri sambil berniat akan melaksanakan shalat. Lafaz niatnya antara lain :

*Ushalli fardhadz dzuhri arba'a raka'atin mustaqbilal qiblati adaa-an lillaahi ta'aala.*

2) Ruku' (*Subhana rabbiyal'adhimi wabihamdih 3x*)

3) Iqtidal, (*Rabbana wa lakal hamdu*)

4) Sujud, (*Subhaana rabbiyal a'laa wa bihamdi hi*)

5) Duduk diantara dua sujud,

6) Ucapan salam kedua

Setelah mengetahui gerakan dan bacaan-bacaan shalat seperti tersebut di atas, maka shalat yang dilakukan harus memiliki keserasian antara gerakan dan bacaannya yang berguna untuk menambah kekhusyukan dan ketenangan dalam shalat.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru mengembalikan siswa dalam kelompok kelas secara klasikal. Kemudian guru memperagakan dan menjelaskan cara menggunakan media grafis berupa poster dalam kegiatan mencocokkan gerakan shalat dengan bacaannya.

Setelah guru memperagakan cara menggunakan media grafis berupa poster orang yang sedang melaksanakan shalat maka siswa secara individu diminta mencocokkan gerakan shalat dengan bacaannya melalui media grafis berupa poster. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing siswa secara individu kemudian siswa menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS dengan menggunakan media grafis. Kemudian guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dalam LKS sebagai soal evaluasi tes akhir siklus I.

Setelah semua siswa mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menunjuk perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dengan menggunakan media grafis berupa poster sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan.

Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum atau kurang dimengerti.

**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Dalam kegiatan akhir guru memberikan post tes secara lisan yang ditunjukkan kepada salah satu siswa, kemudian siswa dengan lisan menjawab pertanyaan dari guru/post tes secara individu. Kegiatan akhir selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan secara umum materi shalat mengenai definisi shalat, hukum, gerakan dan bacaan-bacaannya.

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

**c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi****1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih materi shalat menggunakan media grafis pada siklus I pertemuan 2 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

**2) Siklus I Pertemuan 2****a) Pengamatan guru**

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Poster pada Materi Shalat di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Skor
		Ya	Tdk	
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :			
	1. Persiapan secara keseluruhan	√		1 2 3 4 5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1 2 3 4 5
	3. Memotivasi siswa	√		1 2 3 4 5
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√		1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti :			
1	Mengembalikan siswa dalam kelompok belajar secara klasikal	√		1 2 3 4 5
2	Menyampaikan materi pokok shalat	√		1 2 3 4 5
3	Membimbing siswa untuk menggunakan media poster	√		1 2 3 4 5
4	Membagikan soal tes akhir siklus I untuk tugas individu	√		1 2 3 4 5
5	Membimbing siswa memahami tugas dalam soal tes akhir siklus I	√		1 2 3 4 5
6	Menugasi siswa mengerjakan soal tes akhir siklus I sesuai petunjuk	√		1 2 3 4 5
7	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√		1 2 3 4 5
8	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di soal tes akhir siklus I	√		1 2 3 4 5
9	Mengawasi setiap siswa secara bergiliran	√		1 2 3 4 5
10	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja dan mengumpulkannya	√		1 2 3 4 5
C.	<b>Kegiatan Akhir</b>			
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√		1 2 3 4 5
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√		1 2 3 4 5
3	Memberikan umpan balik dan tes	√		1 2 3 4 5
4	Menutup pelajaran	√		1 2 3 4 5
5	Salam	√		1 2 3 4 5
D.	<b>Melaksanakan Penilaian</b>			
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√		1 2 3 4 5
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√		1 2 3 4 5
Total Skor				80
Rerata				4,7 (baik)
Persentasi				94%

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (85)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 0% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong baik seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa dalam mengerjakan soal tes akhir siklus I, mengawasi setiap siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai shalat, seperti mendemonstrasikan penggunaan media grafis berupa poster orang yang sedang melaksanakan shalat dengan mencocokkan antara gerakan dan bacaan-bacaannya, membimbing siswa untuk menggunakan media grafis berupa poster dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes akhir siklus I,

membimbing siswa melaporkan hasil kerjanya mengumpulkan serta mempresentasikan hasil kerjanya termasuk kategori baik.

Pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik dan keaktifan guru sudah mencapai 94% yang termasuk kategori sangat aktif atau baik sekali. Sehingga kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### ***b) Pengamatan dan Observasi Siswa***

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat menggunakan Media Poster di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar			√		
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal			√		
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain			√		
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan			√	√	
5.	Mengerjakan soal evaluasi sebagai tes akhir siklus I			√		
6.	Menyebutkan gerakan-gerakan shalat			√		
7.	Menunjukkan gerakan dan bacaan shalat			√		
8.	Mencocokkan poster dan bacaan shalat			√		
9.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru			√		
10.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja			√		
11.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran			√		
12.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran			√		
	Jumlah			33	4	
	Persentasi Aktivitas			62%		



Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan kedua rata-rata siswa cukup berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa cukup mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal.

Baik dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong cukup dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, dan cukup mampu dalam menyebutkan gerakan-gerakan shalat, menunjukkan gerakan dan bacaan shalat serta mencocokkan poster dan bacaan shalat, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, dan sudah ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerjanya, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan sudah ada siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, sehingga dengan rata-rata 62% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori baik atau aktif.

Hal tersebut dikarenakan siswa mulai terbiasa belajar dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media grafis. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pembicaraan dengan guru Fiqih.

**c) Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan kedua yang sekaligus tes akhir siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Tes Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	Maulidi Ihsan	5	5	5	50	-	1
2	M. Rudiansyah	3	7	7	70	1	-
3	Aida Marfuah	4	6	6	60	-	1
4	Eka Norhidayah	2	8	8	80	1	-
5	M. Idi Hilmani	4	6	6	60	-	1
6	M. Yanor	4	6	6	60	-	1
7	Nurul Mahmudah	3	7	7	70	1	-
8	Putri Wahyuni	3	7	7	70	1	-
9	Muhtar	4	6	6	60	-	1
10	Sahdinor Ramadhan	4	6	6	60	-	1
11	Salhah	1	9	9	90	1	-
12	Nurida	2	8	8	80	1	-
Jumlah				81	810	6	6
Rata-rata				6,8	68	50%	50%

Berdasarkan data nilai tes akhir siklus 1 secara individu yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 68. Dari 12 siswa peserta tes 50% (6 siswa) dinyatakan tidak tuntas dalam mempelajari Fiqih materi shalat menggunakan media grafis berupa poster sedangkan 50% (6 siswa) dinyatakan tuntas sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil di bawah ini:

Grafik 4.3 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih pada Tes Akhir Siklus I



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sudah baik namun masih ada siswa yang kurang memahami materi sehingga nilai hasil belajarnya belum mencapai tuntas sesuai dengan KKM mata pelajaran fiqih. Berdasarkan tabel 4.8 dan grafik 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi shalat menggunakan media grafis berupa poster pada siklus 1 pertemuan kedua belum sepenuhnya berhasil sebab siswa masih belum mencapai ketuntasan 100% baik secara klasikal maupun individual untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran cukup dilaksanakan siswa namun belum maksimal.
3. Hasil belajar siswa secara individual belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 68. Oleh karena itu akan diadakan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II.

## **2. Siklus II**

### **a. Persiapan Siklus II**

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Fiqih siklus II dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “shalat” dengan topik keserasian gerakan dan bacaan shalat.
2. Membuat lembar kerja siswa tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat.
3. Mempersiapkan pembelajaran menggunakan media grafis berupa gambar dan poster
4. Menyusun alat evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
5. Menyusun lembar observasi aktivitas guru yang memuat tahapan mengajar tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat menggunakan media grafis berupa gambar dan poster

6. Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa tentang keserasian gerakan dan bacaan shalat menggunakan media grafis berupa gambar
7. Penunjukkan observer sebagai rekan kerja peneliti yang akan mengobservasi segala aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran fiqih menggunakan media grafis

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

##### **1) Pertemuan 1 (2 x 35 menit) dengan kegiatan belajar yaitu :**

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

##### **a). Kegiatan Awal (15 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi shalat, seperti apakah yang dimaksud dengan shalat dan apa hukum mengerjakan shalat? Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai pengertian shalat dan hukumnya yaitu shalat menurut Bahasa (Etimologi) artinya adalah do'a sedangkan Hukum shalat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar.

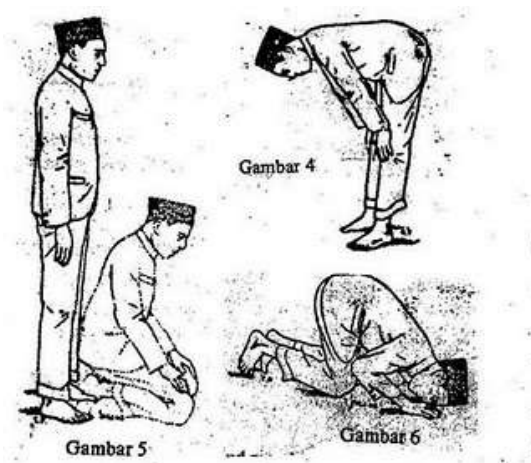
**b) Kegiatan Inti (45 Menit)**

Langkah pertama dalam kegiatan inti adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu melaksanakan shalat dengan tertib sedangkan kompetensi dasar adalah menghafal bacaan shalat dan menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang shalat yaitu shalat berasal dari bahasa Arab: As-Shalah. Shalat menurut Bahasa (Etimologi) artinya adalah do'a. Sedangkan menurut Istilah / Syari'ah (Terminologi), shalat adalah "suatu ibadah yang terdiri atas ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu/khusus yang dibuka/dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) diakhiri/ditutup dengan salam dengan syarat-syarat tertentu." Pengertian tersebut juga pengertian shalat menurut syara' adalah "ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Ucapan di sini adalah bacaan-bacaan al-Qur'an, takbir, tasbih, dan do'a. Sedang yang dimaksud dengan perbuatan adalah gerakan-gerakan dalam shalat misalnya berdiri, ruku', sujud, duduk, dan gerakan-gerakan lain yang dilakukan dalam shalat". Hukum shalat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4 orang yaitu kelompok I terdiri dari 4 orang adalah Maulidi Ihsan, M. Rudiansyah, Aida Marfuah

dan Eka Norhidayah. Kelompok II juga terdiri atas 4 orang yaitu M. Idi Ilhami, M. Yanor, Nurul Mahmudah dan Putri Wahyuni. Demikian juga dengan kelompok III terdiri atas 4 orang pula yaitu Muhtar, Sahdinor Ramadhan, Salhah dan Nurida.

Setelah guru selesai membagi kelompok siswa dan siswa telah berada dalam kelompoknya maka guru memperagakan dan menjelaskan cara menggunakan media media berupa gambar dalam kegiatan mencocokkan gerakan shalat dengan bacaannya, seperti gambar berikut :



Gambar no. 1 menunjukkan gerakan apa dan bagaimana bacaannya?

Setelah guru memperagakan cara menggunakan media grafis berupa gambar orang yang sedang melaksanakan shalat maka siswa secara berkelompok diminta mencocokkan gerakan shalat dengan bacaannya melalui media grafis berupa gambar. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing kelompok dan siswa secara berkelompok menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS dengan menggunakan media grafis. Kemudian guru membimbing siswa dalam bekerja kelompok atau berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam LKS.

Setelah semua kelompok mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menuntuk perwakilan dari salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan media grafis berupa gambar sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan.

Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum atau kurang dimengerti

**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Dalam kegiatan akhir guru memberikan post tes secara lisan yang ditunjukkan kepada salah satu siswa, kemudian siswa dengan lisan menjawab pertanyaan dari guru/post tes secara individu. Kegiatan akhir selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan secara umum materi shalat mengenai definisi shalat, hukum, gerakan dan bacaan-bacaannya.

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

**c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi**

**1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih menggunakan media grafis pada siklus II pertemuan 1 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:



## 1) Siklus II Pertemuan 1

### a) Pengamatan guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih menggunakan media grafis pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Gambar Materi Shalat di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Skor
		Ya	Tdk	
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :			
	1. Persiapan secara keseluruhan	√		1 2 3 4 5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1 2 3 4 5
	3. Memotivasi siswa	√		1 2 3 4 5
	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√		1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti :			
1	Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 3 kelompok yang terdiri atas 4 orang	√		1 2 3 4 5
2	Menyampaikan materi pokok shalat	√		1 2 3 4 5
3	Membimbing siswa untuk menggunakan media grafis	√		1 2 3 4 5
4	Membagikan LKS untuk tugas Kelompok	√		1 2 3 4 5
5	Membimbing siswa memahami tugas dalam LKS	√		1 2 3 4 5
6	Menugasi kelompok mengerjakan LKS sesuai petunjuk	√		1 2 3 4 5
7	Membimbing siswa berdiskusi antar kelompok	√		1 2 3 4 5
8	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√		1 2 3 4 5
9	Membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS	√		1 2 3 4 5
10	Mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran	√		1 2 3 4 5
11	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya	√		1 2 3 4 5

<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√		1 2 3 4 5
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√		1 2 3 4 5
3	Memberikan umpan balik dan tes	√		1 2 3 4 5
4	Menutup pelajaran	√		1 2 3 4 5
5	Salam	√		1 2 3 4 5
<b>D.</b>	<b>Melaksanakan Penilaian</b>			
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√		1 2 3 4 5
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√		1 2 3 4 5
Total Skor				88
Rerata				4 (Baik)
Persentasi				80%

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (110)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 0% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sangat maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong baik sekali seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa,

membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai shalat, seperti mendemonstrasikan penggunaan media grafis berupa gambar orang yang sedang melaksanakan shalat dengan mencocokkan antara gerakan dan bacaan-bacaannya, membimbing siswa untuk menggunakan media grafis berupa gambar dan membimbing siswa berdiskusi antar kelompok, membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di LKS, mengawasi setiap kelompok/siswa secara bergiliran dan membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok dan mengumpulkan LKSnya serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya termasuk kategori baik sekali pula.

Pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik dan keaktifan guru sudah mencapai 80% yang termasuk kategori aktif sekali atau baik sekali. Kegiatan pembelajaran sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### ***b) Pengamatan dan Observasi Siswa***

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat menggunakan Media Gambar di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar				√	
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal				√	
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain					√
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan				√	
5.	Mengerjakan tugas kelompok dalam LKS				√	
6.	Menyebutkan gerakan-gerakan shalat				√	
7.	Menunjukkan gerakan dan bacaan shalat				√	
8.	Mencocokkan gambar dan bacaan shalat				√	
9.	Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru				√	
10.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru				√	
11.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok				√	
12.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran				√	
13.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran				√	
	Jumlah				48	5
	Persentasi Aktivitas	82%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (65)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan pertama rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa sangat mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal serta baik dalam

perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong baik dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, mampu dalam menyebutkan gerakan-gerakan shalat, menunjukkan gerakan dan bacaan shalat serta mencocokkan gambar dan bacaan shalat, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, berdiskusi antar siswa/kelompok/guru, dan tidak ada siswa yang mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja kelompok, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan mayoritas siswa mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan.

Dengan demikian 82% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori baik sekali atau aktif sekali. Hal tersebut dikarenakan siswa mulai menyukai belajar dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media grafis. Hal ini diketahui peneliti setelah mengadakan pembicaraan dengan guru Fiqih yang bersangkutan.

Adapun observasi kegiatan siswa dalam kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Kerja Kelompok Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Menggunakan Media Gambar di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Aspek Yang Dinilai											
		Kerjasama			Ketepatan			Keaktifan			Menghargai		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	I		√			√			√			√	
2	II	√			√			√			√		
3	III	√			√			√			√		

Keterangan:

Baik = 71 – 100    Cukup = 41 – 70    Kurang = 00 - 40

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok I dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih materi shalat menggunakan medi grafis berupa gambar dalam aspek kerjasama, keaktifan maupun ketepatan mendapat kategori cukup demikian pula pada aspek menghargai pendapat teman juga mendapat kategori cukup pula, sedangkan kelompok II dan III pada aspek kerjasama dan keaktifan adalah baik meskipun demikian dalam aspek ketepatan dinilai juga baik dan aspek menghargai pendapat teman juga mendapat kategori baik pula.

Berdasarkan observasi tersebut maka kelompok II dan III adalah kelompok yang termasuk kategori sangat kompak dalam segala aspek yang diamati sedangkan kelompok I adalah kelompok yang dinilai cukup dalam melaksanakan aktivitas kerja kelompoknya.

**c) Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Oktober 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar (LKS) Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Menggunakan Media Grafis di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kel	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
			S	B			T	TT
1	I	Maulidi Ihsan	3	7	7	70	1	-
2		M. Rudiansyah	3	7	7	70	1	-
3		Aida Marfuah	3	7	7	70	1	-
4		Eka Norhidayah	3	7	7	70	1	-
1	II	M. Idi Hilmani	2	8	8	80	1	-
2		M. Yanor	2	8	8	80	1	-
3		Nurul Mahmudah	2	8	8	80	1	-
4		Putri Wahyuni	2	8	8	80	1	-

1	III	Muhtar	1	9	9	90	1	-
2		Sahdinor Ramadhan	1	9	9	90	1	-
3		Salhah	1	9	9	90	1	-
4		Nurida	1	9	9	90	1	-
Jumlah					96	960	12	-
Rata-rata					8	80	100%	0%

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar siklus II pertemuan pertama yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 80. Dari 12 siswa peserta tes 100% (12 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Fiqih materi shalat menggunakan media grafis berupa gambar sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil di bawah ini:

Grafik 4.4 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Menggunakan Media Grafis di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Pertama



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sangat baik sehingga nilai hasil belajarnya sudah mencapai ketuntasan 100% sesuai dengan KKM mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan tabel 4.12

dan grafik 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi shalat menggunakan media grafis berupa gambar pada siklus II pertemuan pertama sudah sepenuhnya berhasil secara klasikal untuk itu akan dilakukan tes akhir siklus II pada pertemuan II untuk mengetahui ketuntasan secara individu.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sudah sepenuhnya dilaksanakan siswa.
3. Seluruh kelompok dan anggota kelompok yang ada sudah terlihat aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media grafis, khususnya kelompok II dan III.
4. Hasil belajar siswa secara klasikal sudah mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 80, dan siswa sudah mencapai 100% tuntas dalam hasil belajarnya. Oleh karena itu akan diadakan tes akhir siklus II untuk mengetahui ketuntasan secara individu.



**2) Pertemuan 2 (2 x 35 menit)** dengan kegiatan belajar yaitu :

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

**a). Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian memberi salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru memberikan tes awal/pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa mengenai materi shalat, seperti apakah yang dimaksud dengan shalat dan apa hukum mengerjakan shalat? Kemudian langkah terakhir yang dilakukan guru pada kegiatan awal adalah menyampaikan apersepsi mengenai pengertian shalat dan hukumnya yaitu shalat menurut Bahasa (Etimologi) artinya adalah do'a sedangkan Hukum shalat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar.

**b) Kegiatan Inti (45 Menit)**

Langkah pertama dalam kegiatan inti adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa yaitu menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, yaitu siswa diharapkan mampu melaksanakan shalat dengan tertib sedangkan kompetensi dasar adalah menghafal bacaan shalat dan menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat yang diiringi dengan memotivasi siswa dalam belajar dan menyajikan informasi kepada siswa tentang shalat yaitu Shalat dapat dikatakan sah apabila telah memenuhi syarat-syarat

yang ditetapkan. Gerakan shalat merupakan salah satu syarat sah shalat. Jika shalat dilakukan dengan tidak memenuhi gerakan yang baik dan sempurna maka shalat yang dilakukan tidak sah.

Selain gerakan shalat yang memenuhi syarat-syarat sahnya shalat, bacaan shalatpun harus sesuai syarat-syarat yang telah ditetapkan. Hal itu agar shalat yang dilakukan dapat dikatakan sah. Dalam bacaan shalat ada yang hukumnya wajib dan ada yang sunah. Bacaan shalat yang hukumnya wajib disebut rukun qauli. Jika ditinggalkan maka shalatnya tidak sah. Bacaan shalat yang hukumnya wajib dibaca pada saat shalat adalah: Surah Al-Fatihah, Tasyahud, shalawat dan salam pertama.

Bacaan yang hukumnya sunah, yaitu bacaan yang dibaca ketika dalam gerakan:

1) Berdiri sambil berniat akan melaksanakan shalat. Lafaz niatnya antara lain :

*Ushalli fardhadz dzuhri arba'a raka'atin mustaqbilal qiblati adaa-an lillaahi ta'aala.*

2) Ruku' ( *Subhana rabbiyal'adhimi wabihamdih 3x*)

3) Iqtidal, (*Rabbana wa lakal hamdu*)

4) Sujud, (*Subhaana rabbiyal a'laa wa bihamdi hi*)

5) Duduk diantara dua sujud,

6) Ucapan salam kedua

Setelah mengetahui gerakan dan bacaan-bacaan shalat seperti tersebut di atas, maka shalat yang dilakukan harus memiliki keserasian antara gerakan da bacaannya yang berguna untuk menambah kekhusyukan dan ketenangan dalam shalat.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru mengembalikan siswa dalam kelompok kelas secara klasikal. Kemudian guru memperagakan dan menjelaskan cara menggunakan media grafis berupa poster dalam kegiatan mencocokkan gerakan shalat dengan bacaannya.

Setelah guru memperagakan cara menggunakan media grafis berupa poster orang yang sedang melaksanakan shalat maka siswa secara individu diminta mencocokkan gerakan shalat dengan bacaannya melalui media grafis berupa poster. Kemudian guru membagi LKS untuk masing-masing siswa secara individu kemudian siswa menyelesaikan soal-soal yang ada dalam LKS dengan menggunakan media grafis. Kemudian guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dalam LKS sebagai soal evaluasi tes akhir siklus II.

Setelah semua siswa mengumpulkan hasil kerjanya maka guru menunjuk perwakilan dari siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dengan menggunakan media grafis berupa poster sedangkan kelompok lain memberi tanggapan terhadap presentasi yang disampaikan.

Langkah selanjutnya guru memberi penguatan hasil kerja siswa, dengan mengucapkan Ya, bagus sekali hasil kerjanya adalah benar dan sangat memuaskan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum atau kurang dimengerti.

### **c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Dalam kegiatan akhir guru memberikan post tes secara lisan yang ditunjukkan kepada salah satu siswa, kemudian siswa dengan lisan menjawab pertanyaan dari guru/post tes secara individu. Kegiatan akhir selanjutnya yang

dilakukan guru adalah memberikan kesimpulan secara umum materi shalat mengenai definisi shalat, hukum, gerakan dan bacaan-bacaannya.

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap seluruh hasil kerja siswa dan guru menutup pelajaran dengan diakhiri salam.

### c. Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

#### 1. Hasil Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada pembelajaran Fiqih materi shalat menggunakan media grafis pada siklus II pertemuan 2 ini diketahui dari pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan baik individual maupun secara klasikal adalah:

#### 2) Siklus II Pertemuan 2

##### a) Pengamatan guru

Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Gambar Materi Shalat di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Skor				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
A.	Melaksanakan Kegiatan Awal :							
	1. Persiapan secara keseluruhan	√		1	2	3	4	5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		1	2	3	4	5
	3. Memotivasi siswa	√		1	2	3	4	5

	4. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	√		1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti :</b>							
1	Mengembalikan siswa dalam kelompok belajar secara klasikal	√		1	2	3	4	5
2	Menyampaikan materi pokok shalat	√		1	2	3	4	5
3	Membimbing siswa untuk menggunakan media poster	√		1	2	3	4	5
4	Membagikan soal tes akhir siklus I untuk tugas individu	√		1	2	3	4	5
5	Membimbing siswa memahami tugas dalam soal tes akhir siklus II	√		1	2	3	4	5
6	Menugasi siswa mengerjakan soal tes akhir siklus II sesuai petunjuk	√		1	2	3	4	5
7	Memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran	√		1	2	3	4	5
8	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di soal tes akhir siklus II	√		1	2	3	4	5
9	Mengawasi setiap siswa secara bergiliran	√		1	2	3	4	5
10	Membimbing siswa melaporkan hasil kerja dan mengumpulkannya	√		1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√		1	2	3	4	5
2	Memberikan penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa	√		1	2	3	4	5
3	Memberikan umpan balik dan tes	√		1	2	3	4	5
4	Menutup pelajaran	√		1	2	3	4	5
5	Salam	√		1	2	3	4	5
<b>D.</b>	<b>Melaksanakan Penilaian</b>							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√		1	2	3	4	5
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran	√		1	2	3	4	5
Total Skor				85				
Rerata				5 (baik sekali)				
Persentasi				100%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi

F = Frekuensi skor perolehan

$$\begin{aligned} N &= \text{Skor maksimal (85)} \\ 100 &= \text{Nilai tetap/baku} \end{aligned}$$

Keterangan :

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilakukan guru yaitu pada kategori ya atau tidak, dimana 100% untuk ya dan dilaksanakan dengan baik serta 0% untuk tidak dilaksanakan, dengan demikian maka beberapa aspek atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru sangat maksimal, karena beberapa tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan guru tergolong baik seperti persiapan secara keseluruhan, memotivasi siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, membimbing siswa dalam mengerjakan soal tes akhir siklus II, mengawasi setiap siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik dan tes.

Sedangkan langkah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pokok pembelajaran mengenai shalat, seperti mendemonstrasikan penggunaan media grafis berupa poster orang yang sedang melaksanakan shalat dengan mencocokkan antara gerakan dan bacaan-bacaannya, membimbing siswa untuk menggunakan media grafis berupa poster dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes akhir siklus II, membimbing siswa melaporkan hasil kerjanya dan mengumpulkan serta mempresentasikan hasil kerjanya termasuk kategori baik sekali.

Pengelolaan waktu, berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias, membimbing siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran, memberikan

penghargaan/penguatan atas hasil kerja siswa, melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran sudah mencapai baik sekali dan keaktifan guru sudah mencapai 100% yang termasuk kategori sangat aktif atau baik sekali. Sehingga kegiatan pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**b) Pengamatan dan Observasi Siswa**

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 : Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Materi Shalat menggunakan Media Poster di Kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa termotivasi belajar					√
2.	Siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal				√	
3.	Memperhatikan penjelasan guru/siswa lain					√
4.	Membaca LKS atau buku-buku yang relevan					√
5.	Mengerjakan soal evaluasi sebagai tes akhir siklus II					√
6.	Menyebutkan gerakan-gerakan shalat					√
7.	Menunjukkan gerakan dan bacaan shalat					√
8.	Mencocokkan poster dan bacaan shalat					√
9.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru					√
10.	Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerja					√
11.	Membuat/menulis rangkuman pelajaran					√
12.	Menyampaikan tanggapan pembelajaran					√
	Jumlah				4	55
	Persentasi Aktivitas	99%				

Rumus teknik persentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan	:	
P	=	Persentasi
F	=	Frekuensi skor perolehan
N	=	Skor maksimal (60)
100	=	Nilai tetap/baku

Keterangan :

1. Sangat Kurang, 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Data di atas menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan kedua rata-rata siswa sangat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama motivasi belajar, siswa mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal, serta baik sekali dalam perhatian terhadap penjelasan guru/siswa lain, dan tergolong baik sekali dalam membaca LKS atau buku-buku yang relevan, dan sangat mampu dalam menyebutkan gerakan-gerakan shalat, menunjukkan gerakan dan bacaan shalat serta mencocokkan poster dan bacaan shalat, menuliskan hal-hal yang relevan dengan KBM, dan mayoritas siswa mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru mengenai topik pembelajaran yang disampaikan guru, menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil kerjanya, membuat/menulis rangkuman pelajaran, dan sudah banyak siswa yang mau menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, sehingga dengan rata-rata 99% dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori baik sekali atau sangat aktif. Hal tersebut dikarenakan siswa mulai terbiasa belajar dan menyukai pembelajaran dengan menggunakan media khususnya media grafis.



**c) Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar yang diberikan pada siklus II pertemuan kedua yang sekaligus tes akhir siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 jam ke 4 dan 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 : Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Jawaban		Skor	Nilai	Keterangan	
		S	B			T	TT
1	Maulidi Ihsan	3	7	7	70	1	-
2	M. Rudiansyah	3	7	7	70	1	-
3	Aida Marfuah	2	8	8	80	1	-
4	Eka Norhidayah	3	7	7	70	1	-
5	M. Idi Hilmani	3	7	7	70	1	-
6	M. Yanor	2	8	8	80	1	-
7	Nurul Mahmudah	1	9	9	90	1	-
8	Putri Wahyuni	3	7	7	70	1	-
9	Muhtar	3	7	7	70	1	-
10	Sahdinor Ramadhan	3	7	7	70	1	-
11	Salhah	0	10	10	100	1	-
12	Nurida	0	10	10	100	1	-
Jumlah				94	940	12	0
Rata-rata				7,8	78	100%	0%

Berdasarkan data nilai tes akhir siklus II secara individu yang tertera pada tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 78. Dari 12 siswa peserta tes 100% (12 siswa) dinyatakan tuntas dalam mempelajari Fiqih materi shalat menggunakan media grafis berupa poster sesuai dengan indikator ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran Fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik ketuntasan hasil di bawah ini:

Grafik 4.5 : Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih pada Tes Akhir Siklus II



Melihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, penguasaan terhadap materi pembelajaran sudah baik sekali sehingga nilai hasil belajarnya mencapai tuntas 100% secara individu sesuai dengan KKM mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan tabel 4.15 dan grafik 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih materi shalat menggunakan media grafis berupa poster pada siklus II pertemuan kedua sudah sepenuhnya berhasil sebab siswa sudah mencapai ketuntasan 100% baik secara klasikal maupun individual untuk itu pembelajaran Fiqih menggunakan media grafis akan sering digunakan sesuai pokok bahasannya.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran seperti aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa, maka :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang tertuang dalam RPP sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dilaksanakan siswa secara maksimal.
3. Hasil belajar siswa secara klasikal sudah mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 80.
4. Hasil evaluasi pada tes akhir siklus II yang dilaksanakan secara individu sudah mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 dengan perolehan hasil belajar 78. Dengan demikian siswa sudah mencapai ketuntasan 100% baik secara klasikal maupun individual dalam pembelajaran Fiqih menggunakan media grafis.

#### **D. Pembahasan**

Data dan temuan serta hasil refleksi yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan menunjukkan terjadi peningkatan yang sangat memuaskan pada hasil belajar mata pelajaran Fiqih dimana pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru dalam pembelajaran adalah 71%, meningkat menjadi 94% dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 80% dan pada pertemuan kedua meningkat mencapai kriteria 100% dengan kategori sangat aktif atau baik sekali.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang dilihat pada siklus I pertemuan pertama adalah 42%, meningkat menjadi 62%, dan pada

siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 82% dan pada pertemuan kedua meningkat mencapai kriteria 100% dengan kategori sangat aktif.

Adapun observasi kelompok juga mengalami peningkatan yang pada pertemuan pertama termasuk kategori cukup dengan nilai 60, kemudian meningkat menjadi baik yaitu dengan nilai 80.

Sedangkan untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu pada siklus I nilai siswa secara klasikal adalah 70 dengan ketuntasan 75% sedangkan pada tes akhir siklus I yang dilaksanakan secara individu mendapat nilai 68 dengan hanya mencapai ketuntasan 50% secara individu. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama mencapai nilai 80 dengan mencapai ketuntasan 100% sedangkan pada tes akhir siklus II mencapai rata-rata 78 di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70 dengan ketuntasan 100% secara individual dan secara klasikal.

Hasil belajar dalam pembelajaran Fiqih tersebut di atas sesuai dengan pendapat beberapa ahli bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman karena menyajikan informasi secara menarik dan terpercaya. Selain itu alat peraga juga dapat memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. (Oemar Hamalik, 2004:64-65). Sedangkan fungsi media pembelajaran

bagi peserta didik adalah lebih meningkatkan daya kefahaman mereka terhadap materi pendidikan yang disajikan, mempercepat daya cerna, merangsang cara berfikir, membangkitkan daya afektif yang mendalam mengenai pesan-pesan pendidikan yang disampaikan, membantu kuatnya daya ingatan mereka, membantu memahami secara integral materi yang disajikan, membantu memperjelas pengalaman langsung dan membantu merangsang kegiatan kejiwaan anak didik seperti pengamatan, emosi dll. (Abied, 2010: 14).

Sedangkan media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengihtisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data atau kejadian. Fungsi umum media grafis adalah untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Sedangkan fungsi khususnya adalah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Sedangkan kebaikan poster sebagai media grafis dalam pembelajaran yang dapat diambil diantaranya dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, dengan demikian mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang/ditempelkan di mana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari dan dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.

Hasil penelitian **Walter A.W dan Charles** tentang penggunaan media grafis pada siswa sekolah dasar cenderung lebih menyukai gambar berwarna dari

pada hitam-putih, siswa akan memilih foto dari pada gambar, siswa akan memilih realisme dari pada abstrak, lebih menyukai gambar sederhana dibandingkan rumit dan anak-anak yang lebih tua lebih menyukai gambar kompleks dibanding sederhana. Adapun hasil penelitian **James W. Brown** tahun 1999 tentang penggunaan media grafis berkesimpulan bahwa ilustrasi gambar dapat meningkatkan minat siswa, ilustrasi gambar membantu menyajikan dan meningkatkan daya ingat, anak lebih menyukai gambar yang dikaitkan dengan kehidupan nyata, ilustrasi tidak bertentangan dengan gerakan mata, serta ditempatkan dibagian sebelah kiri gambar.

Berdasarkan beberapa temuan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih sudah mencapai hasil yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: “Jika digunakan media grafis maka dapat meningkatkan hasil belajar materi shalat pada pelajaran Fiqih di kelas III MI Darussalam Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah” dinyatakan diterima.

Dengan demikian media grafis berupa poster dan gambar dapat dijadikan salah satu media dalam pembelajaran Fiqih yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

